



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERPEN  
MELALUI TEKNIK PENGANDAIAAN DIRI SEBAGAI  
TOKOH DALAM DRAMA SISWA SMA NEGERI 1 BOJA  
KABUPATEN KENDAL**

SKRIPSI

Untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama : Yeni Pusparingga

NIM : 2101406655

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2010**

## SARI

Pusparingga, Yeni. 2010. *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Teknik Pengandaian Diri sebagai Tokoh dalam Drama Siswa Kelas X5 SMA N 1 Boja*. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Drs. Mukh Doyin, M. Si. Pembimbing II. Dra. L.M. Budiayati, MPd

Kata Kunci : Kemampuan Menulis Cerpen, Teknik Pengandaian Diri, Tokoh Cerita, Teks Drama.

Pada umumnya, dalam situasi resmi siswa SMA masih mengalami kesulitan untuk menuliskan gagasan serta ide-idenya dengan baik dan benar. Hal ini juga dialami oleh sebagian besar siswa SMA N 1 Boja. Kesulitan menulis cerpen disebabkan oleh 3 faktor yaitu: faktor guru, faktor siswa, faktor media beserta teknik yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Masalah-masalah yang dialami siswa meliputi sulit mengeluarkan ide-ide, kehabisan bahan, tidak tahu bagaimana memulai menuliskan sebuah cerita, dan sulit menyusun kalimat dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Masalah yang dialami guru yaitu kurang memberi respons terhadap pelajaran menulis cerpen sehingga sering dilewati, tidak memanfaatkan media yang tersedia, kurang kreatif dalam pengembangan potensi diri para siswa. Oleh karena itu, untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas X-5 SMA Negeri 1 Boja digunakan teknik pengandaian diri sebagai tokoh dengan media teks drama.

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah 1) apakah penggunaan teks drama dengan teknik pengandaian diri sebagai tokoh dalam cerita dapat meningkatkan kemampuan menulis cerpen, dan 2) adakah pengaruh penggunaan teks drama dengan teknik pengandaian diri sebagai tokoh dalam menulis cerpen terhadap perubahan tingkah laku siswa dalam proses pembelajaran menulis cerpen. Tujuan penelitian ini yaitu 1) mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis cerpen melalui teknik pengandaian diri sebagai tokoh dalam drama, dan 2) mendeskripsikan pengaruh penggunaan teknik pengandaian diri sebagai tokoh dalam drama dalam menulis cerpen.

Berdasarkan rumusan masalah dari hasil penelitian serta pembahasannya, maka disimpulkan bahwa melalui teknik pengandaian diri sebagai tokoh dalam drama kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA N 1 Boja mengalami peningkatan sebesar 14,4 atau 21,9 %. Hasil rata-rata tes menulis cerpen pada siklus I sebesar 65,7 kemudian pada siklus II diperoleh rata-rata sebesar 80,1 atau meningkat sebesar 14,4 dari siklus I. Pemerolehan ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis cerpen melalui teknik pengandaian diri sebagai tokoh dalam drama pada siswa kelas X5 SMA N 1 Boja dapat meningkat dan berhasil. Perilaku siswa kelas X5 SMA N 1 Boja setelah mengikuti pembelajaran menulis cerpen melalui teknik pengandaian diri sebagai tokoh dalam drama mengalami perubahan kearah positif. Perubahan tersebut ditunjukkan dengan perilaku siswa

yang kelihatan lebih serius dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan menulis cerpen.

Selanjutnya, dari hasil penelitian tersebut, penulis memberikan saran 1) guru bahasa dan sastra Indonesia dapat menggunakan teknik pengandaian diri sebagai tokoh dengan media teks drama dalam membelajarkan menulis cerpen kepada siswa, 2) peneliti lain dapat melakukan penelitian yang serupa dengan metode yang berbeda.

